
Prof. Dr. H. Dadang Kahmad, M.Si.

**DAKWAH PENCERAHAN DI
BIDANG MEDIA DAN
PENCERDASAN MASYARAKAT
MENUJU INDONESIA
BERKEMAJUAN**

Pengajian Ramadhan Pimpinan Pusat
Muhammadiyah 1435H/2014 M di Yogyakarta

Ayat Perintah Dakwah

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Methode Dakwah

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Semangat Dakwah

- Berlari / semangat

وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَى قَالَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُوا
الْمُرْسَلِينَ ﴿٢٠﴾

- Tidak mengharapkan upah

اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْئَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ﴿٢١﴾

Perlunya Dakwah ke Non Muslim

وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَىٰ أَعْيُنُهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ
مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّا أَكُنَّا بِكُنُوزِكُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٨٣﴾

Dakwah Pencerahan

- ◉ Dakwah merupakan upaya strategik untuk memberikan pencerahan dan pemberdayaan kepada masyarakat, sebuah ikhtiar perubahan sosial, tujuannya untuk mencapai apa yang disebut umat terbaik.
- ◉ Strategik dimaksudkan bahwa dakwah dilakukan dalam jangka panjang, terkelola dengan baik, dan memiliki tujuan jelas.



Membersihkan TBC

- ◉ Pencerahan dimaksudkan agar pemikiran masyarakat tidak lagi dikungkung oleh mitos, takhayul, bid'ah dan khurafat yang tidak selaras dengan prinsip Islam berkemajuan.
- ◉ Kecintaan kepada ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipandu oleh agama akan melahirkan manusia Indonesia yang tidak hanya berakidah kokoh dan bermoral, namun juga cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu menjadi pemeran utama dalam kemajuan dan perubahan global.

Amal Saleh Terorganisir

- ⦿ Pikiran adalah penentu tindakan. Bilamana pikirannya telah tercerahkan, maka seluruh perilaku manusia akan memberdayakan.
- ⦿ Amal usaha Muhammadiyah adalah praktik kongkrit seorang Muslim tercerahkan yang mampu memberdayakan dan bermanfaat bagi yang lainnya. Amal saleh terorganisir, bentuk nyata dakwah pencerahan.
- ⦿ Lebih dari 100 tahun yang lalu para pendiri Muhammadiyah telah memberikan sumbangsih membangun pondasi dasar kebangsaan dengan penguatan dari sisi *human capital*, melalui sekolah, rumah sakit dan panti asuhan.

Dakwah Melalui Media

- ⦿ Salah satu strategi dakwah dalam upaya memberikan pencerahan kepada umat adalah dengan memanfaatkan perangkat multimedia, menggunakan media massa (media cetak, elektronik, online), media sosial (facebook, twitter, dan *social media* lainnya) dan alat komunikasi seperti telepon seluler (sms).
- ⦿ Media adalah alat yang penting dan sangat membantu menyampaikan pesan dakwah agar mudah diterima oleh umat.
- ⦿ Saat ini, kendala yang disebabkan oleh lokasi, jarak dan waktu yang berimplikasi pada biaya yang mahal untuk kegiatan dakwah terbantu oleh teknologi.



Mengapa Melalui Media?

1. Tingginya jumlah pengguna ponsel. Lima tahun lalu, persisnya 2009, jumlah konsumen ponsel di Indonesia jenis CDMA 29 juta orang dan GSM 149 juta orang (Herawan, 2010). Import ponsel 1 Januari sampai April 2014 senilai 1.065 US Dolar, setara dengan 12 triliun rupiah (kontan 2/7).
2. Tingginya pengguna internet. Pada 11 Agustus 2010, Nasdaq melaporkan Indonesia negara paling aktif dalam berjejaring sosial. Saat ini, diperkirakan lebih 150 juta orang menggunakan internet, 26,79 juta orang pengguna facebook, nomor tiga di dunia. 1 juta lebih pengguna blog (Kasali, 2011).

Manusia tidak lepas dari media.



Pengaruh Media Pada Anak



Bayi sejak lahir sudah berhadapan dengan Media informasi



Media Tidak Mengenal Kaya Miskin



Lanjutan-

3. Semakin canggih teknologi multimedia dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah. Film, sinetron, kartun dan lainnya.
4. Dominasi media oleh ideologi tertentu. Media massa mainstream memiliki ideologi dan kepentingan tertentu, Bandingkan pemberitaan konflik Israel-Palestina yang ada di Republika dengan Kompas (sudut pandang pemberitaannya pasti berbeda). (kampanye capres)

Lanjutan-

5. Alat penyebar nilai. Ibarat menu makanan, media menghantarkan berbagai jenis menu nilai dari berbagai agama, ideologi dan nilai kehidupan kepada masyarakat.
6. Tumbuhnya masyarakat digital. Anak mudanya tumbuh sebagai Gen-C, hasil dididkan “Mbah google”, produk dari teknologi internet yang ada di genggamannya.

Gen-C masyarakat yang terkoneksi (*connected*), *cyber* dan *chameleon* (bunglon). Karena perubahan begitu cepat, mereka ingin mengikuti tren mode, ingin segera berubah, mirip bunglon (Kasali, 2011).

Lanjutan-

7. Kekuatan media sangat ditakuti, sehingga Napoleon pun pernah menyatakan “Sebuah media cetak lebih ditakuti daripada 1000 prajurit berkokang senjata”.

Dengan media berita dengan cepat menyebar mempengaruhi dan membentuk opini, sikap dan perilaku publik

Lanjutan-

8. Fenomena dai selebriti. Acara “siraman rohani” di televisi saat ini menjadi kabur. Sulit membedakan mana yang dakwah dan mana yang melawak.

Karakter dai menjadi luntur dan kabur oleh tuntutan pasar (dai selebriti). Materi dan pesan dakwah mau sampai ke pemirsa atau tidak itu urusan kesekian, yang penting menghibur pemirsa dan pemilik industri media mendapatkan keuntungan. Dakwah pun harganya mahal. Tuntunan kini sekedar tontonan.

Lanjutan-

Meminjam istilah Emha Ainun Najib saat ini, "Siapa saja dapat dilegitimasi dan diwisuda oleh media. Kalau dulu seorang kiai atau mubalig itu muncul karena legitimasi masyarakat, sekarang kiai atau mubalig yang menentukan kemunculannya adalah media. Sehingga orang yang berlatarbelakang tidak jelas, bisa tiba-tiba muncul karena diorbitkan oleh televisi menjadi ustadz.

Tantangan Bagi Muhammadiyah

Penjelasan di atas memberikan gambaran, betapa besarnya tantangan yang harus dihadapi Muhammadiyah dalam berdakwah.

Bahan perenungan, alat identifikasi dan ke depannya melakukan langkah-langkah strategik.

Untuk itu lah, mengapa saya di awal, menyebut dakwah itu sebagai upaya strategik untuk memberikan pencerahan dan pemberdayaan kepada masyarakat, sebuah ikhtiar perubahan sosial, sehingga mampu mencapai apa yang disebut umat terbaik

Media Muhammadiyah

- ◉ Muhammadiyah sendiri telah memiliki media seperti buletin, majalah, facebook, twitter, website, radio dan televisi. Namun semua itu perlu dioptimalkan agar dakwah Muhammadiyah menyentuh berbagai kalangan. Jangan sampai kalah jangkauannya oleh media lain.
- ◉ Sebagai usulan awal, perlu dilakukan Focus Group Discussion (FGD) di antara pakar multimedia dan komunikasi Muhammadiyah untuk menyusun blue print dakwah media Muhammadiyah dalam berbagai bentuk. Misalnya di social media, televisi, radio, majalah, format sinetron, film dan kartun, bentuk sms dan lainnya. Agar pesan yang disampaikan lebih menarik dan diterima oleh masyarakat. Karena jangkauan dakwah saat ini juga termasuk masyarakat digital dan Gen C.



Indonesia Yang Berkemajuan

- ◉ Muhammadiyah wajib berjihad merealisasikan masyarakat Indonesia yang berkemajuan.
- ◉ Masyarakat dalam pandangan Muhammadiyah adalah suatu masyarakat yang di dalamnya ajaran Islam berlaku dan menjiwai seluruh bidang kehidupan.
- ◉ Ciri utama dari masyarakat ini adalah keber-Tuhan-an dan keberagaman, persaudaraan, berakhlak dan beradab, berhukum syar'i, berkesejahteraan, bermusyawarah, berihsan, berkemajuan, berkepemimpinan, dan berketertiban.

Lanjutan-

Masyarakat Islam yang dicita-citakan Muhammadiyah harus maju, adil, makmur, demokratis, mandiri, bermartabat, berdaulat, dan berakhlak-mulia (*al-akhlaq al-karimah*) yang dijiwai nilai-nilai Ilahiah.

Bagi Muhammadiyah, masyarakat Islam harus menjunjungtinggi kemajemukan agama dan pemihakan terhadap kepentingan seluruh elemen masyarakat, perdamaian dan nir-kekerasan, serta menjadi tenda besar bagi golongan dan kelompok masyarakat tanpa diskriminasi.

Peran Aktif Warga Muhammadiyah

Dalam **Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah** disebutkan bahwa dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, Muhammadiyah hendaknya mengambil bagian dan tidak boleh apatis (masa bodoh) dalam kehidupan politik melalui berbagai saluran secara positif sebagai wujud bermuamalah, sebagaimana dalam bidang kehidupan lain dengan prinsip-prinsip etika/akhlak Islam dengan sebaik-baiknya dengan tujuan membangun masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Kesimpulan

1. Dakwah melalui media memerlukan upaya strategik, karenanya keterlibatan para pakar multimedia dan komunikasi menjadi penting, untuk merumuskan model dakwah media Muhammadiyah;
2. Dakwah media Muhammadiyah adalah salah satu strategi menandingi “perang ideologi dan nilai” media yang tengah terjadi.
3. Dalam implementasinya, keterlibatan aktif warga Muhammadiyah sangat diperlukan, agar ikhtiar menjadikan masyarakat Indonesia yang berkemajuan segera terealisasi.

Mohon sampaikan salam hormat
untuk semua warga dan kader di
daerah, mari mengabdikan dengan
tulus ke Muhammadiyah.